

ABSTRAK

Pada Tahun 2018, Kota Salatiga berhasil mendapatkan Anugerah Prahita Ekapraya (APE) tingkat Madya pada tahun 2018 dan Penghargaan Kota Layak Anak (KLA) tingkat Pratama. APE dan KLA adalah bentuk penghargaan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak Republik Indonesia kepada daerah yang dianggap mempunyai komitmen pada upaya pemberdayaan perempuan dan pelindungan anak.

Metode yang digunakan dalam penulisan hukum ini adalah metode yuridis normatif. Penelitian ini disepesifikasikan sebagai penelitian deskriptif analitis. Data sekunder sebagai acuan utama dalam penelitian hukum ini. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kemudian diuraikan secara jelas dan sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan Bidang Pemberdayaan Perempuan oleh DP3A Kota Salatiga yaitu Kebijakan Meningkatkan Perlindungan dan Implementasi Hak – Hak Perempuan yang terdiri dari Program Keserasian Kebijakan Peningkatkan Kualitas Perempuan, Program Peningkatkan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan, dan Program Peningkatan Peran Serta, Kesetaraan Gender dalam Pembangunan dan Kebijakan Meningkatkan Cakupan Ketersediaan Data Gender di OPD yang berupa Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender dan Anak. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan yaitu sosialisasi, pelatihan, dan penerimaan laporan. Pelaksanaan kebijakan Bidang Kesejahteraan dan Perlindungan Anak oleh DP3A Kota Salatiga adalah Kebijakan Meningkatkan Perlindungan dan Implementasi Hak – Hak Anak berupa Program Keserasian Kebijakan Peningkatan Kualitas Anak dan Perempuan, Program Penguatan Pengarusutamaan Gender dan Anak, dan Program peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan. Berbagai kegiatan yang dilakukan yaitu sosialisasi, lomba, dan penerimaan laporan. Hambatan yang dialami DP3A dalam melaksanakan fungsinya yaitu kurang memadainya sarana – prasarana, antar OPD dan masyarakat belum terjalin kerjasama yang baik, terbatasnya personil, dan belum terbentuknya kelompok Program Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) yang aktif di tahun 2018.

Saran dari penulis untuk DP3A Kota Salatiga Bidang Pemberdayaan Perempuan, ada baiknya meningkatkan unsur inovasi dalam pelatihan memasak yang diadakan, diadakannya pelatihan menjahit, dan pelatihan pemasaran. Bagi Bidang Kesejahteraan dan Perlindungan Anak, ada baiknya sasaran pemberitahuan informasi mengenai hak anak sampai kepada para orangtua dan informasi mengenai pendidikan dan beasiswa ditingkatkan serta meningkatkan kedisiplinan dalam penyimpanan data. Saran bagi DP3A Kota Salatiga secara umum ada baiknya jika hasil dokumentasi kegiatan disimpan secara lebih teratur dan sistematis serta meningkatkan sasaran kegiatan agar menyentuh masyarakat yang tinggal di daerah paling pinggir Kota Salatiga.

Kata Kunci : pelaksanaan fungsi, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak